

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan dan perluasan perusahaan pada umumnya membutuhkan sumber-sumber pendanaan yang merupakan faktor utama yang diperhatikan. Bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal yang penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan, yang akhirnya juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sedangkan kinerja perusahaan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang berimbas pada nilai perusahaan.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preference, dan saham biasa yang harus digunakan perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Salah satu isu penting yang harus dihadapi oleh para manajer keuangan menurut **Sartono (1990)** adalah hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut **Weston dan Brigham (1990)**, setiap perusahaan menganalisis sejumlah faktor, dan kemudian menetapkan struktur modal yang ditargetkan. Target ini selalu berubah sesuai dengan perubahan kondisi, tetapi pada setiap saat dibenak manajemen perusahaan terdapat bayangan dari struktur modal yang ditargetkan tersebut. Jika tingkat hutang yang sesungguhnya berada dibawah target, mungkin perlu dilakukan ekspansi dengan melakukan pinjaman, sementara jika rasio hutang sudah melampaui target, barangkali saham perlu dijual.

Dana yang telah diperoleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal mencerminkan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri dalam membelanjai aktiva yang ada, sehingga perlu diperhatikan dengan baik komposisinya. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal optimal maka akan menunjang kinerja perusahaan itu sendiri dan akan meningkatkan profitabilitas pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu proses pengambilan keputusan, dalam menentukan struktur modal harus dipertimbangkan secara cermat.

PT Module Tri Arba sebagai bahan kajian penelitian ini, karena dari data keuangan PT Module Tri Arba, diketahui bahwa tingkat Struktur Modalnya mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS STRUKTUR MODAL PADA PT. MODULE TRI ARBA BANDUNG”.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal pada PT Module Tri Arba.
2. Untuk menganalisis Struktur Modal pada PT Module Tri Arba.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi penulis

Dengan kerja praktek ini, diharapkan dapat mengembangkan wawasan berpikir serta untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang keuangan.

2. Bagi perusahaan

Dengan kerja praktek ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai masukan bagi pihak PT. Module Tri Arba.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk menambah wawasan kajian ilmu yang berhubungan dengan penulisan laporan ini atau sebagai referensi bagi peneliti lain.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melaksanakan kerja praktek pada PT. Module Tri Arba yang berlokasi di Jl. Panaitan No. 29 Bandung.

Waktu yang diperlukan oleh penulis selama melaksanakan kerja praktek ini yaitu selama satu bulan terhitung sejak tanggal 12 Juli 2010 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2010. Kerja praktek ini berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.